

# PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MEKARMUKTI KECAMATAN CISAGA KABUPATEN CIAMIS

Miftah Fauzi<sup>1</sup>, Agus Nurulsyam Suparman<sup>2</sup>, Abdul Mutholib<sup>3</sup>

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia  
E-mail : miftahfauzi656@gmail.com

## ABSTRAK

*Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa peran Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis belum maksimal Kepala Desa dalam memfasilitasi kegiatan pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, masih adanya program yang belum dilaksanakan padahal warga sangat membutuhkannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis.*

*Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Analisis. Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa: bahwa peran Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis belum optimal. Hal ini dibuktikan pemahaman dan motivasi dari Kepala Desa sehingga menyebabkan kesalahpahaman dalam menerima informasi, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan musyawarah terkadang masih sangat kurang dikarenakan mungkin kesibukan masing – masing pekerjaan masyarakat itu sendiri sehingga menyebabkan mis komunikasi dan adanya sikap acuh dari masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan desa, sehingga pembangunan desa kurang maksimal, adanya program pembangunan desa yang belum terealisasi, padahal usulan tersebut sudah diusulkan ketika ada musyawarah pembangunan tingkat Desa.*

**Kata Kunci :** *Peran Kepala Desa, Pembangunan, Desa.*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa memiliki hak asal-usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita–cita kemerdekaan berdasarkan Undang–Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan Pasal 18 Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014, kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal–usul, dan adat istiadat desa.

Sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Demikian pula halnya di Kabupaten Ciamis Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Sesuai Pasal 8 Peraturan Bupati Ciamis Nomor 80 Tahun 2016 tentang Susunan, Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa bahwa fungsi Kepala Desa yakni :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa
2. Melaksanakan Pembangunan
3. Pembinaan kemasyarakatan
4. Pemberdayaan masyarakat
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya
6. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Definisi peran menurut Soerjono Soekanto (2012: 212), “peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran”.

Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam Status, Kedudukan dan Peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan historis. Menurut penjelasan historis, peran berarti karakter yang dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah penampilan dengan peran tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Selanjutnya menurut Yasyin (1999:58), menyatakan bahwa “Peranan adalah sesuatu yang diperbuat, sesuatu tugas, sesuatu hal yang pengaruhnya pada suatu peristiwa. Sedangkan menurut Santosa (2003:62) makna peran yang dijelaskan dalam Status, Kedudukan dan Peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu : Pertama penjelasan historis. Menurut penjelasan historis, peran berarti karakter yang dibawakan oleh seorang actor dalam sebuah penampilan dengan peran tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu social. Peran dalam ilmu social berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Menurut Tjokroamidjojo (2001:42), peran Kepala Desa yaitu sebagai berikut:

1. Motivator

Kepala Desa sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat setempat, agar ikut melakukan tindakan – tindakan yang positif sehingga apa yang diharapkan dapat lebih berkembang dan suatu saat dapat menjadi penopang perekonomian yang ada.

## 2. Fasilitator

Kepala Desa sebagai fasilitator yaitu orang yang memberikan bantuan dan menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan dengan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan di wilayah kelurahan dapat berjalan baik.

## 3. Mobilisator

Yaitu orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama. Jadi Kepala Desa sebagai mobilisator yakni menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama – sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong royong, memperbaiki tempat ibadah serta memperbaiki tempat – tempat umum lainnya.

## **Pembangunan Desa**

Siagian (2008:21) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan

pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation building).

Pada dekade tujuh puluhan timbul perubahan pendekatan terhadap pembangunan. Siagian (2008:127), mendefinisikan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam mempengaruhi masa depannya. Ada lima implikasi dari definisi tersebut, yaitu:

- a) Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia, baik individu maupun kelompok.
  - b) Pembangunan berarti mendorong timbulnya kebersamaan, pemerataan dan kesejahteraan.
  - c) Pembangunan berarti mendorong dan menaruh kepercayaan untuk membimbing dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada padanya kepercayaan ini dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama, kebebasan memilih dan kekuasaan memutuskan.
  - d) Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan Negara yang satu dengan Negara lain dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dan dihormati.
- Menurut Sjafrizal (2016:15)

Pembangunan kawasan pedesaan meliputi:

- a. Penggunaan dan pemanfaatan wilayah Desa dalam rangka

- penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang kabupaten/kota;
- b. Pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan;
  - c. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna; dan
  - d. Pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Sebagaimana yang diungkapkan *Nawawi* (2001:63) pengertian metode penelitian deskriptif analisis yakni :

Metode deskriptif analisis dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan nilai-nilai otentik.

Adapun rincian informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Kepala Desa (1 orang), Sekretaris Desa (1 orang) dan Tokoh Masyarakat (5 orang) diantaranya : Ketua BPD, Ketua LPM Desa, Ketua Karang Taruna, Ketua TP PKK Desa, dan Ketua PPKBK/Kader Posyandu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Motivator**

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi motivator terkait indicator motivasi oleh Kepala Desa dalam hal pembangunan desa sudah dilaksanakan dengan baik, bentuknya seperti memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan desa yang sedang dilaksanakan. Selanjutnya indicator Kepala Desa mengajak masyarakat dalam pembangunan desa sudah dilaksanakan dengan baik, bentuk ajakan Kepala Desa dalam pembangunan desa ialah dengan menyampaikan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Jika dikaitkan dengan teori maka Kepala Desa sebagai Motivator harus mampu memotivasi warga untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga pembangunan sehingga pembangunan yang ingin dicapai nantinya data terlaksana dengan baik tanpa ada perselisihan diantara pemerintahan desa dan masyarakat setempat, sebagai Kepala Desa harus mampu memberikan dorongan terhadap

masyarakat untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sehingga nantinya mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan suatu kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

Sebagai kepala pemerintahan desa dalam hal ini sebagai motivator telah bekerja sama dengan masyarakat dalam hal ini yaitu bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dengan cara memberikan dorongan kepada warga, disini dapat dilihat bahwa dorongan dari Kepala Desa selalu dilakukan dengan tujuan bahwa hal tersebut memberikan kesadaran kepada masyarakat desa khususnya masyarakat Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis akan pentingnya kerja sama dalam sebuah proses pembangunan.

## 2. Fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi Fasilitator terkait indikator Kepala Desa memfasilitasi kegiatan pembangunan desa dengan dinas terkait sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaan program pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis sudah maksimal. Selanjutnya indikator terkait Kepala Desa menjadi fasilitator bagi masyarakat dengan pihak terkait pada pelaksanaan program pembangunan desa sudah terlaksana secara maksimal, sehingga pembangunan desa di desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupten Ciamis terlaksana dengan baik.

Juka dikaitkan dengan teori Kepala Desa sebagai fasilitator desa merupakan pendamping masyarakat dalam pelaksanaan serta meningkatkan program-program pembangunan desa, artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya. Peran Kepala Desa sebagai fasilitator cukup membantu masyarakat Desa Mekarmukti, hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa Kepala Desa dalam memfasilitasi kegiatan pembangunan desa sudah cukup maksimal.

## 2. Mobilisator

Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi Mobilisator terkait indikator Kepala Desa menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal, karena bentuk menggerakannya hanya sebatas ajakan untuk ikut serta dalam pelaksanaan program pembangunan desa tersebut.

Jika dikaitkan dengan teori Menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sangat penting bagi pemerintah desa, dimana Kepala Desa Mekarmukti selalu mengajak aparatur desa untuk menggerakkan masyarakat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan fisik dan lainnya, serta memberikan arahan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk kepentingan orang banyak, serta kepentingan lainnya untuk jangka panjang. Kepala Desa Mekarmukti menyatakan bahwa pelaksanaan

pembangunan tidak lepas dari berbagai permasalahan yang menyelimutinya. Diharapkan dengan permasalahan itu dapat dipecahkan bersama sehingga pada akhirnya tidak merugikan kepentingan masyarakat dan dievaluasi untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

#### **Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Berkaitan Dengan Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis**

Adapun Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, yaitu perbedaan karakter dan sifat dari masyarakat dalam menerima pemahaman dan motivasi dari Kepala Desa sehingga menyebabkan kesalahpahaman dalam menerima informasi, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan musyawarah terkadang masih sangat kurang dikarenakan mungkin kesibukan masing – masing pekerjaan masyarakat itu sendiri sehingga menyebabkan mis komunikasi dll, perbedaan prinsip dari masyarakat itu sendiri sehingga terkadang informasi yang diterima kemudian disampaikan lagi ke oranglain berbeda serta koordinasi dan anggaran yang terbatas, pelaksanaan pembangunan yang erdasarkan usulan dari masyarakat tidak semua terealisasi, selain hambatan tersebut sejauh ini semua hambatan bisa terselesaikan dengan baik, adanya sikap acuh dari masyarakat dalam pelaksanaan program

pembangunan desa, sehingga pembangunan desa kurang maksimal, adanya program pembangunan desa yang belum terealisasi, padahal usulan tersebut sudah diusulkan ketika ada musyawarah pembangunan tingkat Desa.

#### **Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan - Hambatan Yang Timbul Berkaitan Dengan Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis**

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, yaitu kepala Desa memberikan sosialisasi dserta pemahaman kepada masyarakat untuk turut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa, koordinasi dan komunikasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa dalam hal menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa, melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan selalu mensosialisasikan program pembangunan yang akan dilaksanakan, terus melakukan pendekatan terhadap msyarakat berupa pemahan dan sosialisasi terkait pelaksanaan program pembangunan desa, dengan merealisasikan kegiatan atau usulan yang belum teralisasi di prioritaskan pelaksanaannya di tahun selanjutnya dan dijadikan skala prioritas untuk

diajukan ke tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

## **KESIMPULAN**

Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini terbukti dari 6 (enam) indikator yang diteliti, masih ada 2 (dua) indikator yang belum maksimal / terlaksana sepenuhnya yaitu dalam hal Kepala Desa mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa dan Kepala Desa menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa.

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, yaitu perbedaan karakter dan sifat dari masyarakat dalam menerima pemahaman dan motivasi dari Kepala Desa sehingga menyebabkan kesalahpahaman dalam menerima informasi, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan musyawarah terkadang masih sangat kurang dikarenakan mungkin kesibukan masing – masing pekerjaan masyarakat itu sendiri sehingga menyebabkan mis komunikasi dll, perbedaan prinsip dari masyarakat itu sendiri sehingga terkadang informasi yang diterima kemudian disampaikan lagi ke oranglain berbeda serta koordinasi dan anggaran yang terbatas, pelaksanaan pembangunan yang erdasarkan usulan dari masyarakat tidak semua terealisasi,

selain hambatan tersebut sejauh ini semua hambatan bisa terselesaikan dengan baik, adanya sikap acuh dari masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan desa, sehingga pembangunan desa kurang maksimal, adanya program pembangunan desa yang belum terealisasi, padahal usulan tersebut sudah diusulkan ketika ada musyawarah pembangunan tingkat Desa.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, yaitu kepala Desa memberikan sosialisasi dserta pemahaman kepada masyarakat untuk turut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa, koordinasi dan komunikasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa dalam hal menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa, melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan selalu mensosialisasikan program pembangunan yang akan dilaksanakan, terus melakukan pendekatan terhadap msyarakat berupa pemahan dan sosialisasi terkait pelaksanaan program pembangunan desa, dengan merealisasikan kegiatan atau usulan yang belum teralisasi di prioritaskan pelaksanaannya di tahun selanjutnya dan dijadikan skala prioritas untuk diajukan ke tingkat Kecamatan dan Kabupaten. Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti

Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini terbukti dari 6 (enam) indikator yang diteliti, masih ada 2 (dua) indikator yang belum maksimal / terlaksana sepenuhnya yaitu dalam hal Kepala Desa mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa dan Kepala Desa menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa.

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, yaitu perbedaan karakter dan sifat dari masyarakat dalam menerima pemahaman dan motivasi dari Kepala Desa sehingga menyebabkan kesalahpahaman dalam menerima informasi, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan musyawarah terkadang masih sangat kurang dikarenakan mungkin kesibukan masing – masing pekerjaan masyarakat itu sendiri sehingga menyebabkan mis komunikasi dll, perbedaan prinsip dari masyarakat itu sendiri sehingga terkadang informasi yang diterima kemudian disampaikan lagi ke oranglain berbeda serta koordinasi dan anggaran yang terbatas, pelaksanaan pembangunan yang erdasarkan usulan dari masyarakat tidak semua terealisasi, selain hambatan tersebut sejauh ini semua hambatan bisa terselesaikan dengan baik, adanya sikap acuh dari masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan desa, sehingga pembangunan desa kurang maksimal,

adanya program pembangunan desa yang belum terealisasi, padahal usulan tersebut sudah diusulkan ketika ada musyawarah pembangunan tingkat Desa.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis, yaitu kepala Desa memberikan sosialisasi dserta pemahaman kepada masyarakat untuk turut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa, koordinasi dan komunikasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa dalam hal menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa, melaksanakan musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan selalu mensosialisasikan program pembangunan yang akan dilaksanakan, terus melakukan pendekatan terhadap msyarakat berupa pemahan dan sosialisasi terkait pelaksanaan program pembangunan desa, dengan merealisasikan kegiatan atau usulan yang belum teralisasi di prioritaskan pelaksanaannya di tahun selanjutnya dan dijadikan skala prioritas untuk diajukan ke tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bintoro, Tjokroamidjojo. (2001). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Sjafrizal. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era*

- Otonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soejono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press.
- ondang P, Siagian. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa. (2003). *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Walhi.
- Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa
- Peraturan Bupati Ciamis Nomor 80 Tahun 2016 tentang Susunan, Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah DesaBintoro, Tjokroamidjojo. 2001. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Jafrizal. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soejono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Awawi, Hadari. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Cetakan Keempat. Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Sondang P, Siagian. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa. (2003). *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Walhi.
- Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa
- Peraturan Bupati Ciamis Nomor 80 Tahun 2016 tentang Susunan, Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa